



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id>

e-mail : humas@mta.or.id

Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271) 663299, Fax (0271) 663977

Ahad, 26 Januari 2020/01 Jumadil akhir 1441

Brosur No. : 1992/2032/IF

Risalah Janaaiz (ke-16)

56. Diperlihatkan tempat duduknya di surga atau di neraka.

Orang yang sudah mati akan diperlihatkan tempat duduknya (ketetapannya) di surga atau di neraka setiap pagi dan petang. Tentang hal ini dijelaskan dalam ayat Al-Qur'an dan hadits Nabi SAW Firman Allah SWT :

النَّارُ يُعْرَضُونَ عَلَيْهَا غُدُوًّا وَعَشِيًّا، وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ
أَدْخِلُوا آلَ فِرْعَوْنَ أَشَدَّ الْعَذَابِ. الْمُؤْمِنُ : ٤٦

Kepada mereka itu diperlihatkan neraka pada pagi dan petang, dan pada hari qiyamat, (diperintahkan kepada malaikat), "Masukkanlah Fir'aun dan kaumnya di dalam sekeras-keras siksa". [QS. Al-Mu'min : 46]

عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: إِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا مَاتَ
عُرِضَ عَلَيْهِ مَقْعَدُهُ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ إِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ
فَمِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَإِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَمِنْ أَهْلِ النَّارِ.
يُقَالُ: هَذَا مَقْعَدُكَ حَتَّى يَبْعَثَكَ اللَّهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. مسلم ٤:

٢١٩٩

Dari Ibnu 'Umar bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya salah seorang diantara kalian apabila meninggal dunia akan diperlihatkan kepadanya tempat duduknya di waktu pagi dan petang. Jika ia termasuk

ahli surga, maka akan diperlihatkan surga kepadanya. Dan jika ia termasuk ahli neraka, akan diperlihatkan neraka kepadanya. Lalu dikatakan kepadanya, “Ini adalah tempatmu hingga Allah membangkitkan kamu kepadanya pada hari qiyamat”. [HR. Muslim juz 4, hal. 2199, no. 65]

عَنْ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: إِذَا مَاتَ أَحَدُكُمْ عُرِضَ عَلَى مَقْعَدِهِ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ. إِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَمِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ، وَإِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَمِنْ أَهْلِ النَّارِ. فَيُقَالُ: هَذَا مَقْعَدُكَ حَتَّى يَبْعَثَكَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. النسائي ٤:

١٠٧

Dari Ibnu ‘Umar bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, “Apabila seseorang diantara kalian meninggal dunia, akan diperlihatkan kepadanya tempat duduknya di waktu pagi dan petang. Jika ia termasuk ahli surga, maka akan diperlihatkan surga kepadanya. Dan jika ia termasuk ahli neraka, akan diperlihatkan neraka kepadanya. Lalu dikatakan kepadanya, “Ini adalah tempatmu, hingga Allah ‘Azza wa Jalla membangkitkan kamu pada hari qiyamat”. [HR. Nasaai juz 4, hal. 107]

عَنْ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: إِذَا مَاتَ الرَّجُلُ عُرِضَ عَلَيْهِ مَقْعَدُهُ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ إِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَالْجَنَّةُ وَإِنْ كَانَ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَالنَّارُ. قَالَ ثُمَّ يُقَالُ: هَذَا مَقْعَدُكَ الَّذِي تُبْعَثُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. مسلم ٤: ٢١٩٩

Dari Ibnu ‘Umar, ia berkata : Nabi SAW bersabda, “Apabila seseorang meninggal dunia, akan diperlihatkan tempat duduknya pada pagi dan petang. Apabila ia termasuk ahli surga maka diperlihatkan surga. Dan jika

ia termasuk ahli neraka maka diperlihatkan neraka". Nabi SAW bersabda : Kemudian dikatakan kepadanya, "Ini adalah tempatmu yang kamu akan dibangkitkan padanya besok pada hari qiyamat". [HR. Muslim juz 4, hal. 2199, no. 66]

57. Tempat ketetapan ruuh.

Tempat ketetapan ruuh, yakni orang yang sudah mati, ruuhnya akan tetap di tempat yang ditentukan baginya.

Firman Allah SWT :

وَيَسْأَلُونَكَ عَنِ الرُّوحِ، قُلِ الرُّوحُ مِنْ أَمْرِ رَبِّي وَمَا أُوتِيتُمْ مِنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا. الاسراء: ٨٥

Dan mereka bertanya kepadamu tentang ruuh. Katakanlah, "Ruuh itu termasuk urusan Tuhan-ku, dan tidaklah kamu diberi pengetahuan melainkan sedikit". [QS. Al-Israa" : 85]

Hadits Nabi SAW :

عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ: سَأَلْنَا عَبْدَ اللَّهِ (هُوَ ابْنُ مَسْعُودٍ) عَنْ هَذِهِ الْآيَةِ: وَلَا تَحْسَبَنَّ الَّذِينَ قُتِلُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَمْوَاتًا، بَلْ أَحْيَاءٌ عِنْدَ رَبِّهِمْ يُرْزَقُونَ (ال عمران: ١٦٩). قَالَ: أَمَا إِنَّا قَدْ سَأَلْنَا عَنْ ذَلِكَ، فَقَالَ: أَرْوَاهُمْ فِي جَوْفِ طَيْرٍ خَضِرٍ لَهَا قَنَادِيلُ مُعَلَّقَةٌ بِالْعَرْشِ، تَسْرَحُ مِنَ الْجَنَّةِ حَيْثُ شَاءَتْ، ثُمَّ تَأْوِي إِلَى تِلْكَ الْقَنَادِيلِ، فَاطَّلَعَ إِلَيْهِمْ رَبُّهُمْ إِطْلَاعَةً، فَقَالَ: هَلْ تَشْتَهُونَ شَيْئًا؟ قَالُوا: أَيْ شَيْءٍ نَشْتَهِي وَنَحْنُ

نَسْرَحُ مِنَ الْجَنَّةِ حَيْثُ شِئْنَا؟. مسلم ٣: ١٥٠٢

Dari Masruq, ia berkata : Kami bertanya kepada Abdullah (yakni Ibnu Mas'ud) tentang ayat (yang artinya), “Janganlah sekali-kali kalian menyangka orang-orang yang terbunuh di jalan Allah itu mati, akan tetapi mereka itu hidup di sisi Tuhan mereka dan diberi rezqi”. (QS. Ali ‘Imraan : 169), ‘Abdullah berkata : Ketahuilah, sungguh kami pernah menanyakan hal itu (kepada Nabi SAW), maka beliau bersabda, “Ruu-h-ruu-h orang-orang yang mati syahid itu di sisi Allah di tembolok-tembolok burung hijau, untuk mereka itu lampu-lampu yang bergantung di ‘Arsy, burung-burung itu berjalan-jalan di surga kemana saja ia suka, , kemudian kembali kepada lampu-lampu (yang menggantung di bawah ‘Arsy)”. Kemudian Tuhan muncul kepada mereka lalu berfirman, “Apakah kalian menginginkan sesuatu ?”. Mereka menjawab, “Apa lagi yang kami inginkan, sedangkan kami bisa berjalan-jalan di surga kemana saja yang kami suka ?”. [HR. Muslim juz 3,hal. 1502, no. 121]

عَنْ كَعْبِ بْنِ مَالِكٍ كَانَ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ:
إِنَّمَا نَسَمَةُ الْمُؤْمِنِ طَائِرٌ فِي شَجَرِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَبْعَثَهُ اللَّهُ عَزَّ
وَجَلَّ إِلَى جَسَدِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ. النسائي ٤: ١٠٨

Dari Ka'ab bin Maalik, ia menceritakan dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, “Sesungguhnya ruu-h orang mu'min itu adalah burung di pohon-pohon surga hingga Allah ‘Azza wa Jalla memasukkannya ke badannya di hari qiyamat. [HR. Nasaaiy juz 4, hal. 108]

عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ كَعْبٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ:
إِنَّمَا نَسَمَةُ الْمُسْلِمِ طَيْرٌ يَغْلُقُ بِشَجَرِ الْجَنَّةِ حَتَّى يُرْجِعَهَا
اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى إِلَى جَسَدِهِ يَوْمَ يَبْعَثُهُ. احمد ٥: ٣٤٩

Dari 'Abdur Rahman bin Ka'ab, dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya ruuh orang muslim itu adalah burung yang bergantung di pohon surga sehingga Allah 'Tabaaroka wa Ta'aalaa mengembalikannya ke jasadnya pada hari Allah membangkitkannya". [HR. Ahmad juz 5, hal. 349, no. 15780]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: إِذَا خَرَجَتْ رُوحُ الْمُؤْمِنِ تَلَقَّاهَا مَلَكَانِ يُصْعِدَانِهَا. قَالَ حَمَّادٌ، فَذَكَرَ مِنْ طِيبِ رِيحِهَا وَذَكَرَ الْمِسْكَ. قَالَ: وَيَقُولُ أَهْلُ السَّمَاءِ: رُوحٌ طَيِّبَةٌ جَاءَتْ مِنْ قَبْلِ الْأَرْضِ، صَلَّى اللَّهُ عَلَيْكَ وَعَلَى جَسَدٍ كُنْتَ تَعْمُرِيْنَهُ. فَيَنْطَلِقُ بِهِ إِلَى رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ. ثُمَّ يَقُولُ: انْطَلِقُوا بِهِ إِلَى آخِرِ الْأَجَلِ. قَالَ: وَإِنَّ الْكَافِرَ إِذَا خَرَجَتْ رُوحُهُ، قَالَ حَمَّادٌ، وَذَكَرَ مِنْ نَتْنِهَا وَذَكَرَ لَعْنًا. وَيَقُولُ أَهْلُ السَّمَاءِ: رُوحٌ خَبِيثَةٌ جَاءَتْ مِنْ قَبْلِ الْأَرْضِ. قَالَ: فَيُقَالُ: انْطَلِقُوا بِهِ إِلَى آخِرِ الْأَجَلِ. قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: فَرَدَّ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ رِيْطَةً كَانَتْ عَلَيْهِ عَلَى أَنْفِهِ هَكَذَا. مسلم ٤: ٢٢٠٢

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Apabila ruuh orang mukmin keluar, dua malaikat menjemputnya dan membawanya naik. (Hammad berkata : Abu Hurairah menyebutkan harum baunya seperti minyak wangi). Dan penghuni langit berkata, "Ini adalah ruuh yang baik yang datang dari bumi.

Semoga Allah memberikan rahmat kepadamu dan kepada jasad yang engkau tempati". Lalu ruuh itu dibawa ke hadapan Tuhannya 'Azza wa Jalla, lalu Dia berfirman, "Bawalah ia ke batas yang terakhir (Sidratul Muntaha)". Dan apabila ruuh orang kafir keluar, (Hammad berkata : Abu Hurairah menyebutkan busuknya bau ruuh itu dan ia dilaknati). Kemudian penghuni langit berkata, "Ini adalah ruuh yang jelek yang datang dari bumi". Kemudian difirmankan, "Bawalah ia ke tempat terakhir (ke Sijjin)". Abu Hurairah berkata, "Lalu Rasulullah SAW menutupkan kain tipis ke hidungnya demikian". [HR. Muslim juz 4, hal. 2202, no. 75]

58. Dibangkitkan pada hari kebangkitan.

Orang-orang yang sudah mati itu akan dibangkitkan dari quburnya di hari qiyamat, yaitu ruuhnya dimasukkan ke badannya sehingga hidup kembali.

Firman Allah SWT :

وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَإِذَا هُمْ مِّنَ الْأَجْدَاثِ إِلَىٰ رَبِّهِمْ يَنْسِلُونَ. قَالُوا يَوْمَئِذٍ لَّيِّنًا مِّنْ بَعَثْنَا مِنْ مَّرْقَدِنَا هَذَا مَا وَعَدَ الرَّحْمَنُ وَصَدَقَ الْمُرْسَلُونَ. إِن كَانَتْ إِلَّا صَيْحَةً وَاحِدَةً فَإِذَا هُمْ جَمِيعٌ لَّدَيْنَا مُخَضَّرُونَ. يس: ٥١-٥٣

Dan ditiuplah sangkakala. Maka tiba-tiba mereka keluar dengan segera dari quburnya (menuju) Tuhan mereka. Mereka berkata, "Aduhai celakalah kami, siapakah yang membangkitkan kami dari tempat tidur kami ? Inilah yang dijanjikan Allah yang Maha Pemurah dan benarlah Rasul-rasul-Nya. Tidak adalah teriakan itu selain sekali teriakan saja, maka tiba-tiba mereka semua dikumpulkan kepada Kami". [QS. Yaasiin : 51-53]

وَضَرَبَ لَنَا مَثَلًا وَنَسِيَ خَلْقَهُ، قَالَ مَنْ يُحْيِي الْعِظَامَ وَهِيَ رَمِيمٌ. قُلْ يُحْيِيهَا الَّذِي أَنْشَأَهَا أَوَّلَ مَرَّةٍ. وَهُوَ بِكُلِّ

خَلَقَ عَلَيْنَا. يَس: ٧٨-٧٩

Dan dia membuat perumpamaan bagi Kami, dan dia lupa kepada kejadiannya, ia berkata, "Siapakah yang dapat menghidupkan tulang belulang, yang telah hancur luluh ?". (78)

Katakanlah, "Ia akan dihidupkan oleh Tuhan yang menciptakannya kali yang pertama. Dan Dia Maha Mengetahui tentang segala makhluk, (79) [QS. Yaasiin : 78-79]

حَتَّىٰ إِذَا جَاءَ أَحَدَهُمُ الْمَوْتُ قَالَ رَبِّ ارْجِعُونِ. لَعَلِّي ۖ
أَعْمَلُ صَالِحًا فِيمَا تَرَكْتُ كَلَّا، إِنَّهَا كَلِمَةٌ هُوَ قَائِلُهَا وَمِنْ
وَرَاءِهِمْ بَرْزَخٌ إِلَىٰ يَوْمٍ يُبْعَثُونَ. الْمُؤْمِنُونَ: ٩٩-١٠٠

(Demikianlah keadaan orang-orang kafir itu), hingga apabila datang kematian kepada seseorang dari mereka, dia berkata, "Ya Tuhanku, kembalikanlah aku (ke dunia) (99)

agar aku berbuat amal yang saleh terhadap yang telah aku tinggalkan. Sekali-kali tidak. Sesungguhnya itu adalah perkataan yang diucapkannya saja. Dan di hadapan mereka ada dinding sampai hari mereka dibangkitkan. (100) [QS. Al-Mukminun : 99-100]

وَيَوْمَ تَقُومُ السَّاعَةُ يُقْسِمُ الْمُجْرِمُونَ مَا لَبِثُوا غَيْرَ سَاعَةٍ، كَذَلِكَ
كَانُوا يُؤْفَكُونَ (٥٥) وَقَالَ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ وَالْإِيمَانَ لَقَدْ لَبِثُمْ
فِي كِتَابِ اللَّهِ إِلَىٰ يَوْمِ الْبَعْثِ فَهَذَا يَوْمُ الْبَعْثِ وَلَكِنَّكُمْ كُنتُمْ لَا
تَعْلَمُونَ (٥٦) الرُّوم: ٥٥-٥٦

Dan pada hari terjadinya qiyamat, bersumpahlah orang-orang yang berdosa, "Mereka tidak berdiam (dalam qubur) melainkan sesaat (saja)". Seperti demikianlah mereka selalu dipalingkan (dari kebenaran). (55)

Dan berkata orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan dan keimanan (kepada orang-orang yang kafir), "Sesungguhnya kamu telah berdiam (dalam qubur) menurut ketetapan Allah, sampai hari berbangkit, maka

inilah hari berbangkit itu akan tetapi kamu selalu tidak meyakini (nya). (56)
[QS. Ar-Ruum : 55-56]

مَا خَلَقَكُمْ وَلَا يَبْعَثُكُمْ إِلَّا كَنَفْسٍ وَاحِدَةٍ، إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ بَصِيرٌ.

لقمان: ٢٨

Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu (dari dalam qubur) itu melainkan hanyalah seperti (menciptakan dan membangkitkan) satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. [QS. Luqman : 28]

وَيَقُولُ الْإِنْسَانُ إِذَا مَا مِتُّ لَسَوْفَ أُخْرَجُ حَيًّا (٦٦) أَوْ لَا يَذْكُرُ الْإِنْسَانُ أَنَّا خَلَقْنَاهُ مِنْ قَبْلُ وَلَمْ يَكُ شَيْئًا (٦٧) مريم:

٦٦-٦٧

Manusia berkata, “Apakah apabila aku sudah mati, sungguh-sungguh akan dibangkitkan menjadi hidup kembali?”. (Allah berfirman), “Tidakkah manusia ingat bahwa Kami telah menciptakannya dahulu, padahal (asalnya) ia tidak ada sama sekali?”. [QS. Maryam : 66-67]

زَعَمَ الَّذِينَ كَفَرُوا أَنْ لَنْ يُبْعَثُوا، قُلْ بَلَىٰ وَرَبِّي لَتُبْعَثُنَّ ثُمَّ لَتُنَبَّؤُنَّ بِمَا عَمِلْتُمْ، وَذَلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ. التغابن: ٧

Orang-orang yang kafir mengatakan, bahwa mereka sekali-kali tidak akan dibangkitkan. Katakanlah, “Tidak demikian, demi Tuhanku, benar-benar kamu akan dibangkitkan, kemudian akan diberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan”. Yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. [QS. At-Taghaabun : 7]

وَقَالُوا إِذَا كُنَّا عِظَامًا وَرُفَاتًا إِنَّا لَمَبْعُوثُونَ خَلْقًا جَدِيدًا. قُلْ كُونُوا حِجَارَةً أَوْ حَدِيدًا، أَوْ خَلْقًا مِّمَّا يَكْبُرُ فِي

صُدُّورِكُمْ، فَسَيَقُولُونَ مَنْ يُعِيدُنَا، قُلِ الَّذِي فَطَرَكُمْ أَوَّلَ
 مَرَّةٍ، فَسَيُنْغِضُونَ إِلَيْكَ رُءُوسَهُمْ وَيَقُولُونَ مَتَى هُوَ، قُلْ
 عَسَىٰ أَيْ أَن يَكُونَ قَرِيبًا. الاسراء: ٤٩-٥١

Mereka berkata, “Apakah apabila kami telah menjadi tulang belulang dan benda-benda yang hancur, apa benar-benarkah kami akan dibangkitkan kembali sebagai makhluk yang baru?”. Katakanlah, “Jadilah kamu sekalian batu atau besi, atau suatu makhluk dari makhluk yang tidak mungkin (hidup) menurut pikiranmu”. Maka mereka akan bertanya, “Siapakah yang akan menghidupkan kami kembali?”. Katakanlah, “Yang telah menciptakan kamu pada kali yang pertama”. Lalu mereka akan menggeleng-gelengkan kepala mereka kepadamu dan berkata, “Kapankah itu (akan terjadi)?”. Katakanlah, “Mudah-mudahan waktu berbangkit itu dekat”.. [QS. Al-Israa’ : 49-51]

وَهُوَ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فِي سِتَّةِ أَيَّامٍ وَكَانَ عَرْشُهُ
 عَلَى الْمَاءِ لِيَبْلُوَكُمْ أَيُّكُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا، وَلَئِنْ قُلْتَ إِنَّكُمْ مَبْعُوثُونَ
 مِنْ بَعْدِ الْمَوْتِ لَيَقُولَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا إِنْ هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مُبِينٌ.

هود: ٧

Dan Dia-lah yang menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, dan adalah ‘Arsy-Nya di atas air, agar Dia menguji siapakah diantara kamu yang lebih baik amalnya, dan jika kamu berkata (kepada penduduk Mekah), “Sesungguhnya kamu akan dibangkitkan sesudah mati”, niscaya orang-orang yang kafir itu akan berkata, “Ini tidak lain hanyalah sihir yang nyata”. [QS. Huud : 7]

أَلَا يَظُنُّ أُولَٰئِكَ أَنَّهُمْ مَبْعُوثُونَ (٤) لِيَوْمٍ عَظِيمٍ (٥) يَوْمَ
 يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ (٦) المطففين: ٤-٦

Tidaklah orang-orang itu yakin, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan, (4) pada suatu hari yang besar, (5) (yaitu) hari (ketika) manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam ? (6) [QS. Al-Muthaffifin : 4-6]

وَإِذَا ذُكِّرُوا لَا يَذْكُرُونَ (١٣) وَإِذَا رَأَوْا آيَةً يَسْتَسْخِرُونَ (١٤)
وَقَالُوا إِن هَذَا إِلَّا سِحْرٌ مُّبِينٌ (١٥) إِذَا مِتْنَا وَكُنَّا تُرَابًا وَعِظَامًا
ءَأَنَّا لَمَبْعُوثُونَ (١٦) أَوْ آبَاؤُنَا الْأَوَّلُونَ (١٧) قُلْ نَعَمْ وَأَنْتُمْ
دَاخِرُونَ (١٨) فَإِنَّمَا هِيَ زَجْرَةٌ وَاحِدَةٌ فَإِذَا هُمْ يَنْظُرُونَ (١٩)

الصفات: ١٣-١٩

Dan apabila mereka diberi pelajaran mereka tiada mengingatnya. (13)

Dan apabila mereka melihat sesuatu tanda kebesaran Allah, mereka sangat menghinakan. (14)

Dan mereka berkata, "Ini tiada lain hanyalah sihir yang nyata. (15)

Apakah apabila kami telah mati dan telah menjadi tanah serta menjadi tulang belulang, apakah benar-benar kami akan dibangkitkan (kembali)?. (16)

Dan apakah bapak-bapak kami yang telah terdahulu (akan dibangkitkan pula) ?". (17)

Katakanlah, "Ya, dan kamu akan terhina". (18)

Maka sesungguhnya kebangkitan itu hanya dengan satu teriakan saja, maka tiba-tiba mereka melihatnya. (19) [QS. Ash-Shaaffaat : 13-19]

ثُمَّ خَلَقْنَا النَّطْفَةَ عَلَقَةً فَخَلَقْنَا الْعَلَقَةَ مُضْغَةً فَخَلَقْنَا الْمُضْغَةَ
عِظَامًا فَكَسَوْنَا الْعِظَمَ لَحْمًا ثُمَّ أَنْشَأْنَاهُ خَلْقًا آخَرَ، فَتَبَارَكَ اللَّهُ
أَحْسَنُ الْخَالِقِينَ (١٤) ثُمَّ إِنَّكُمْ بَعْدَ ذَلِكَ لَمَيِّتُونَ (١٥) ثُمَّ
إِنَّكُمْ يَوْمَ الْقِيَمَةِ تُبْعَثُونَ. (١٦) الْمُؤْمِنُونَ: ١٤-١٦

Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang-belulang, lalu tulang-belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain. Maka Maha Sucilah Allah, Pencipta yang paling baik (14). Kemudian, sesudah itu, sesungguhnya kamu sekalian benar-benar akan mati. (15) Kemudian, sesungguhnya kamu sekalian akan dibangkitkan (dari kuburmu) di hari qiyamat. (16) [QS. Mukminuun : 14-16]

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِن كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّنَ الْبَعْثِ فَإِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِّنْ تُرَابٍ ثُمَّ مِّنْ نُطْفَةٍ ثُمَّ مِّنْ عَلَقَةٍ ثُمَّ مِّنْ مُّضْغَةٍ مُّخَلَّقَةٍ وَغَيْرِ مُخَلَّقَةٍ لِّنُبَيِّنَ لَكُمْ، وَنُقَرِّرُ فِي الْأَرْحَامِ مَا نَشَاءُ إِلَّا إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى ثُمَّ نُخْرِجُكُمْ طِفْلًا ثُمَّ لِتَبْلُغُوا أَشُدَّكُمْ، وَمِنْكُمْ مَّنْ يُّتَوَفَّى وَمِنْكُمْ مَّنْ يُّرَدُّ إِلَّا إِلَىٰ أَرْدَلِ الْعُمُرِ لِكَيْلَا يَعْلَمَ مِنْ بَعْدِ عِلْمٍ شَيْئًا، وَتَرَى الْأَرْضَ هَامِدَةً فَإِذَا أَنزَلْنَا عَلَيْهَا الْمَاءَ اهْتَزَّتْ وَرَبَتْ وَأَبْتَتْ مِنْ كُلِّ زَوْجٍ بَهِيجٍ (٥) ذَلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ هُوَ الْحَقُّ وَأَنَّهُ يُحْيِي الْمَوْتَىٰ وَأَنَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ (٦) وَأَنَّ السَّاعَةَ آتِيَةٌ لَا رَيْبَ فِيهَا وَأَنَّ اللَّهَ يَبْعَثُ مَنْ فِي الْقُبُورِ (٧)

الحج: ٥-٧

Hai manusia, jika kamu dalam keraguan tentang kebangkitan (dari kubur), maka (ketahuilah) sesungguhnya Kami telah menjadikan kamu dari tanah, kemudian dari setetes mani, kemudian dari segumpal darah, kemudian dari segumpal daging yang sempurna kejadiannya dan yang tidak sempurna, agar Kami jelaskan kepada kamu dan Kami tetapkan dalam rahim apa yang Kami kehendaki sampai waktu yang sudah ditentukan,

kemudian Kami keluarkan kamu sebagai bayi, kemudian (dengan berangsur-angsur) kamu sampailah kepada kedewasaan, dan diantara kamu ada yang diwafatkan dan (ada pula) diantara kamu yang dipanjangkan umurnya sampai pikun, supaya dia tidak mengetahui lagi sesuatupun yang dahulunya telah diketahuinya. Dan kamu lihat bumi ini kering, kemudian apabila telah Kami turunkan air di atasnya, hiduplah bumi itu dan suburlah dan menumbuhkan berbagai macam tumbuh-tumbuhan yang indah. (5)

Yang demikian itu, karena sesungguhnya Allah, Dialah yang haq dan sesungguhnya Dialah yang menghidupkan segala yang mati dan sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala suatu, (6) dan sesungguhnya hari qiyamat itu pastilah datang, tak ada keraguan padanya, dan bahwasanya Allah membangkitkan semua orang di dalam qubur. (7) [QS. Al-Hajj : 5-7]

Walloohu a'lam

~oO[@]Oo~